

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks, dan janin turun ke dalam jalan lahir. Kelahiran adalah proses dimana janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir (Rukiyah, 2017). Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin (Wiknjosastro, 2018).

Nyeri yang paling dominan dirasakan saat persalinan terutama selama kala I persalinan. Secara fisiologi, nyeri persalinan mulai timbul pada persalinan kala I fase laten dan fase aktif, timbulnya nyeri disebabkan oleh adanya kontraksi uterus yang mengakibatkan dilatasi dan penipisan serviks. Dengan makin bertambahnya baik volume maupun frekuensi kontraksi uterus, nyeri yang dirasakan akan bertambah kuat dan puncak nyeri terjadi pada fase aktif. Sebagian besar nyeri diakibatkan oleh dilatasi servik dan regangan segmen bawah rahim, kemudian akibat distensi mekanik, regangan dan robekan selama kontraksi. Intensitas nyeri berhubungan dengan kekuatan kontraksi dan tekanan yang ditimbulkan. (Lanny, 2018)

Nyeri persalinan adalah nyeri kontraksi uterus yang dapat mengakibatkan peningkatan aktifitas sistem saraf simpatis, perubahan tekanan darah, denyut jantung, pernafasan dengan warna kulit dan apabila tidak segera diatasi maka akan meningkatkan rasa khawatir, tegang, takut dan stress (Maryunani, 2017). Faktor penyebab nyeri persalinan kala I adalah akibat munculnya kontraksi otot-otot uterus, hipoksia dari otototot yang mengalami kontraksi, trauma pada serat otot dan ligamen, peregangan segmen bawah rahim sehingga menimbulkan dilatasi serviks dan iskemia uteri (Rohani dkk, 2018). Nyeri

persalinan dapat menimbulkan stress yang menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Hormon ini dapat menyebabkan terjadinya ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kontraksi uterus, penurunan sirkulasi uteroplasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus, serta timbulnya iskemia uterus yang membuat impuls nyeri bertambah banyak (Sumarah, 2019).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi. Pada metode farmakologi dapat dilakukan dengan cara pemberian obat. Upaya lain untuk mengurangi nyeri yang dapat diberikan secara terus menerus, efektif biaya, resiko rendah, dapat membantu mempercepat persalinan adalah metode non-farmakologi atau teknik dukungan tanpa obat-obatan (Diana et al., 2019). Beberapa teknik dukungan tanpa obat-obatan untuk mengurangi rasa nyeri yaitu Massage, akupresur, kompres panas/dingin, music, TENS, hidroterapi, posisi dan ambulasi (Andarmoyo, 2017).

Adapun tatalaksana metode non farmakologi adalah dengan alternatif teknik pernapasan, terapi musik, pijat, kompres hangat dingin, akupuntur dan akupresur yang memiliki efek samping yang cukup rendah serta tidak membutuhkan biaya yang cukup besar dan dapat dilakukan oleh keluarga dan kerabat serta membantu wanita hamil yang akan menghadapi persalinan untuk tetap rileks dan dapat mengendalikan rasa nyeri yang dirasakan (Hajighasemali et al., 2014 dan Supliyani, 2017). *Acupressure point for location* merupakan intervensi non farmakologis untuk mengurangi nyeri dan kecemasan dari proses terapi pijat di beberapa titik khusus yang dikembangkan di negara Cina Kuno dengan bertujuan agar tubuh ibu dapat merangsang hormon endorphen dan opioid yang

akan berdampak untuk mengurangi rasa sakit akibat nyeri dari persalinan (Akbarzadeh et al., 2015).

Teknik *acupressure point for location* dilakukan dengan cara memberikan tekanan pada titik-titik tertentu pada jarijari tangan, lengan, pergelangan, dan kaki sebagai upaya untuk menstimulasi dan merangsang meridian yang meningkatkan energi qi (energi kehidupan bagi orang Cina Kuno) sehingga diharapkan tubuh ibu akan memberikan respon fisiologis dan perbaikan dengan meningkatkan sirkulasi darah dan nyeri persalinan dapat diminimalisir. Keuntungan lain dari *acupressure point for location* merupakan metode yang cukup sederhana, murah dan noninvasif yang dapat digunakan untuk menurunkan nyeri persalinan yang dapat dilakukan dimana saja (Hajighasemali et al., 2014). Keamanan akupresur telah dipercaya untuk merangsang pelepasan oksitosin dan mengelola rasa nyeri saat akan menghadapi persalinan (Himalaya, 2014).

Berdasarkan data studi pendahuluan yang dilakukan Klinik Sofia Medika Ungaran rata rata persalinan setiap bulan 15 ibu bersalin diamana untuk meredakan nyeri saat kala I fase aktif hanya dilakukan teknik relaksasi, beberapa ibu mengeluh nyeri yang tak tertahankan sehingga muncul kecemasan dan ada yang merasa tidak kuat dan memilih persalinan dengan secsio caesaria. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh teknik *akupresur point for location* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di Klinik Sofia Medika Ungaran.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Ada pengaruh teknik akupresur *point for location* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di Klinik Sofia Medika Ungaran?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh teknik *akupresur point for location* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di Klinik Sofia Medika Ungaran.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat nyeri persalinan sebelum di berikan *akupresur point for location* pada ibu bersalin kala I fase aktif di Klinik Sofia Medika Ungaran.
- b. Mengidentifikasi tingkat nyeri persalinan sesudah di berikan *akupresur point for location* pada ibu bersalin kala I fase aktif di Klinik Sofia Medika Ungaran.
- c. Menganalisis pengaruh teknik *akupresur point for location* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di Klinik Sofia Medika Ungaran.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Intitusi Pendidikan

Manfaat yang bisa diperoleh bagi institusi pendidikan adalah sebagai sarana pembelajaran dan literatur tambahan dan pengembangan penelitian tentang *acupressure point for location* untuk mengurangi tingkat nyeri persalinan, sebagai pedoman untuk melakukan intervensi terapi non farmakologis dalam meredakan nyeri persalinan.

b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Bersalin

Menjadi alternatif cara mengatasi nyeri pada ibu bersalin dengan metode non farmakologi yaitu *acupressure point for location* yang merupakan salah satu

penatalaksanaan nyeri persalinan untuk mengoptimalkan kesehatan terkait dengan penurunan tingkat nyeri persalinan.

b. Bagi Profesi Kebidanan

Diharapkan tenaga kesehatan atau bidan dapat menerapkan pemberian *acupressure point for location* untuk mengurangi rasa nyeri saat bersalin.

c. Bagi Klinik Sofia Medika Ungaran

Acupressure Point For Location dapat digunakan sebagai salah satu penatalaksanaan nyeri persalinan secara non farmakologis serta untuk mengoptimalkan kesehatan terkait dengan penurunan tingkat nyeri persalinan. Klinik Sofia Medika Ungaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang hendak meneliti penelitian sejenis terutama tentang pengaruh teknik *akupresur point for location* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif, serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.